

---

---

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN INTENSITAS  
BIMBINGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS X PADA SMK PGRI  
WONOASRI**

**Suprapti**

**Prodi. Pend. Akuntansi, FPIPS, IKIP PGRI MADIUN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan siswa dan intensitas bimbingan guru, baik secara bersama-sama ataupun secara mandiri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X pada SMK PGRI Wonoasri. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner/angket dan dokumentasi. Analisis kuantitatif meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien regresi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai  $t^{\text{hitung}} 2.465 > t^{\text{tabel}} 1,990$  dan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima; (2) intensitas bimbingan guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai  $t^{\text{hitung}} 0,497 < t^{\text{tabel}} 1,990$  dan nilai signifikansi  $0,620 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak; (3) kedisiplinan siswa dan intensitas bimbingan guru bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai  $F^{\text{hitung}} 4.147 > F^{\text{tabel}} 3,11$  dengan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Kesimpulan yang didapat bahwa kedisiplinan siswa dan intensitas bimbingan guru dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Kata Kunci : Kedisiplinan Siswa, Intensitas Bimbingan Guru, Prestasi Belajar Akuntansi

**I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa baik kelas pemasaran. Administrasi maupun siswa akuntansi sendiri. Bagi siswa SMK PGRI Wonoasri, hasil belajar belum bisa mencapai maksimal. Banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru bidang studi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan siswa yang

masih rendah, dimana siswa sering telat masuk kelas, mengabaikan tugas yang diberikan guru saat proses pembelajaran akuntansi berlangsung.

Selain kedisiplinan faktor lain yang mempengaruhi adalah intensitas bimbingan guru. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus mampu mengarahkan siswa dalam kedisiplinan maupun dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan kemampuan seorang guru dalam mengarahkan siswa diharapkan siswa dapat termotivasi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **II. TELAAH LITELATUR**

### **Kedisiplinan Siswa**

Menurut Abi Atheva (2007: 57) “disiplin adalah sikap atau tindakan yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku. Dengan demikian, ketidaksiplinan adalah sikap atau tindakan yang tidak sesuai dengan atauran atau tata tertib”

Menurut Buchari Alma dkk (2010: 125) kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawas dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Menurut Maman Rachman (dalam Tulus Tu’u, 2004: 32) menyatakan “disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam menyelenggarakan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan Kedisiplinan siswa adalah upaya pengendalian siswa terhadap ketaatan dalam menyelenggarakan aturan atau atau tata tertib saat proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

### **Intensitas Bimbingan Guru**

Menurut Becti Kurniawati (2012: 10) “intensitas bimbingan adalah ukuran atau tingkatan mengenai proses bantuan yang sudah dilakukan oleh pembimbing kepada individu agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial”.

Jenis layanan bimbingan dalam kaitanya dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Menurut Abin Syamsuddin (2007: 283) di tinjau dari kerangka pola proses belajar mengajar secara keseluruhan, maka jenis-jenis tugas/pekerjaan BP dalam konteks proses belajar mengajar yang dapat dijalankan oleh para guru antara lain:

- a) Pengumpulan informasi mengenai diri siswa,
- b) Memberikan informasi tentang berbagai kemungkinan jenis program dan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa yang bersangkutan (*informasi service*)
- c) Menempatkan siswa dengan kelompok belajar atau memberikan program dan bahan serta kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa yang bersangkutan (*placement service*)
- d) Mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar, memberikan bantuan segera, melakukan diagnosis lebih lanjut dan sebagainya (*caounseling service*)
- e) Membuat rekomendasi tentang kemungkinan-kemungkinan usaha selanjutnya dengan membuat rekomendasi kepada petugas bimbingan (*counselor*) atau guru bidang studi lain (khusus) atau ahli lain kalau di pandang perlu.
- f) Melakukan remedial *teaching* atau *enrichment* kalau guru yang bersangkutan memang mempunyai keahlian dalam bidang studi yang lain.

### **Prestasi Belajar Akuntansi**

Menurut Lanawati (dalam Reni Akbar, 2006: 168) “prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa”. Sedangkan menurut Tulus (2004: 75) “prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu.

### **III. HIPOTESIS PENELITIAN**

- H<sub>1</sub> Ada pengaruh secara signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMK PGRI WONOASRI
- H<sub>2</sub> Ada pengaruh secara signifikan intensitas bimbingan guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMK PGRI WONOASRI
- H<sub>3</sub> Ada pengaruh secara signifikan kedisiplinan siswa dan intensitas bimbingan guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMK PGRI WONOASRI

#### **IV. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian 83 siswa sehingga populasi ini termasuk dalam populasi kecil yaitu kurang dari seratus, sehingga peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK PGRI WONOASRI jurusan akuntansi yang terdiri dari dua kelas yaitu X AK 1 dan X AK 2.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut: Kuesioner/Angket, dan dokumentasi.

#### **V. ANALISIS DATA**

Analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the social Science*) for Windows Versi 16.0. Dengan tahap-tahap analisis sebagai berikut :

##### **1. Uji Validitas dan Rentabilitas**

###### *a. Uji Validitas*

Menurut Imam Ghozali (2012: 52) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

###### *b. Uji Reliabilitas*

Menurut Imam Ghozali (2012: 47) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

##### **2. Uji Asumsi Klasik**

###### *a. Uji Normalitas*

Menurut Ghozali (2012: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

###### *b. Uji Multikolinearitas*

Menurut Ghozali (2012: 105) uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen.

###### *c. Uji Heteroskedastisitas*

Menurut Ghozali (2012: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

*d. Uji Autokolerasi*

Menurut Ghozali (2012: 110) uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pola periode  $t - 1$  (sebelumnya).

**3. Uji Regresi Linier Berganda**

Menurut Duwi Priyatno (2010: 78) analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$Y^1$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel Independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y^1$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

**4. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Duwi Priyatno (2010: 83) “Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen”.

a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau nilai probabilitas  $> 5\%$

b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau nilai probabilitas  $< 5\%$

**5. Uji Parsial (Uji T)**

Menurut Duwi Priyatno (2010: 86) “Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen”.

a.  $H_0$  diterima jika:  $t_{hitung} < t_{table}$

b.  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > t_{table}$

**VI. HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi melalui bantuan SPSS. Adapun hasil analisis data terangkum sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.261	8.080		7.582	.000
	Kedisiplinan siswa	.513	.208	.281	2.465	.016
	Intensitas bimbingan guru	.115	.232	.057	.497	.620

a. *Dependent Variable: Prestasi belajar akuntansi*

**Tabel 2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306 <sup>a</sup>	.094	.071	6.472	1.645

a. Predictors: (Constant), Intensitas bimbingan guru, Kedisiplinan siswa

b. *Dependent Variable: Prestasi belajar akuntansi*

**Tabel 3**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347.415	2	173.708	4.147	.019 <sup>a</sup>
	Residual	3351.091	80	41.889		
	Total	3698.506	82			

a. *Predictors: (Constant), Intensitas bimbingan guru, Kedisiplinan siswa*

b. *Dependent Variable: Prestasi belajar akuntansi*

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa:

1. Kedisiplinan siswa ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi ( $Y$ ), hal ini dapat dilihat dari prifitabilitas signifikansi untuk  $X_1$  sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Sehingga kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi
2. Intensitas bimbingan guru ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi ( $Y$ ), hal ini dapat dilihat dari profitabilitas signifikansi untuk  $X_2$  sebesar 0,620 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05. Sehingga intensitas bimbingan guru tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. kedisiplinan siswa ( $X_1$ ) dan intensitas bimbingan guru ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi ( $Y$ ), hal ini dapat dilihat dari prifitabilitas signifikansi untuk variabel independent sebesar 0,019 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Sehingga kedisiplinana siswa dan intensitas bimbingan guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi

## **VII. PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian dari pengaruh kedisiplinan siswa ( $X_1$ ) dan intensitas bimbingan guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar akuntansi:

### *1. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar akuntansi, hipotesis tersebut terbukti dan diterima. Pengaruh tersebut signifikan dan positif, sehingga disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupula seorang siswa. Dengan kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa, maka akan dicapai hasil belajar akuntansi yang optimal. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

### *2. Pengaruh Intensitas Bimbingan Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*

Hipotesis kedua menyatakan tidak terdapat pengaruh antara intensitas bimbingan guru terhadap prestasi belajar akuntansi, hipotesis ini ditolak. Intensitas bimbingan guru tidak sering digunakan, sehingga dalam pencapaian hasil belajar tidak dapat optimal. Dengan pemberian bimbingan oleh guru diharapkan meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa bimbingan guru memegang peran penting tetapi dalam kegiatannya tidak dilakukan dengan baik.

3. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Intensitas Bimbingan Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.*

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh antara kedisiplinan siswa dan intensitas bimbingan guru terhadap prestasi belajar akuntansi, hipotesis tersebut terbukti dan diterima.

## **VIII. KESIMPULAN & SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Jika kedisiplinan siswa ditingkatkan, maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar. Dan sebaliknya jika kedisiplinan siswa menurun, maka akan diikuti dengan menurunnya prestasi belajar akuntansi.
2. Intensitas bimbingan guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Apabila intensitas bimbingan guru ditingkatkan atau pun menurun, maka prestasi belajar akuntansi bisa meningkat atau pun menurun. Hal ini disesuaikan dengan keberhasilan guru dalam membimbing peserta didik.
3. Kedisiplinan siswa dan intensitas bimbingan guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

### **Saran**

1. Siswa harus berusaha untuk membangun dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan siswa yaitu dengan lebih mempersiapkan materi pembelajaran saat ulangan harian, lebih meningkatkan keaktifan bertanya saat tidak faham tentang materi pembelajaran, dan memperhatikan guru saat menyampaikan materi
2. Sebaiknya bimbingan guru dapat dilakukan dengan memberikan pemantauan, pengarahan dan evaluasi tentang permasalahan, baik dalam kehidupan di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah.



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abi Atheva. 2007. *Prilaku Baik Sehari-hari*. Semarang: CV Aneka Ilmu
- Abdul Rahman Shaleh. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group
- Abin Syamsudin. 2007. *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Achmad. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Arga dan Ismail. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Presepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kela XI Pada MAN Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi Indonesia (Online), Jilid 9, No. 2, (<http://eprint.uny.ac.id>, Di unduh 1 7/10/2013)
- Bekti Kurniawati. 2012. *Pengaruh Intensitas Bimbingan Sosial dan Penyesuaian Diri Terhadap Kesehatan Mental Siswa*. Madiun: IKIP PGRI MADIUN
- Buchari Alma. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung : ALFABETA
- Chaplin. 2011. *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta; PT. Grafindo persada
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Hurlock. 2002. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Made Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta



- Prayitno dan Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Reni Akbar. 2006. *Akselerasi A-Z*. Jakarta: PT Gramedia
- Syamsu Yusuf dan Juntika. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Widya Karya
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Bandung: Citra Umbara
- Wahyono dan Rispantiyo. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Intensitas Interaksi Guru dan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Online), Jilid 6, No 4, (<http://www.Ejurnal.Unisri.ac.id>, Di Unduh 22 Oktober 2013).